

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan dalam mengolah gerak kapal perlu dipelajari oleh seorang Mualim atau calon Mualim sehubungan dengan tugas-tugasnya sebagai Perwira di atas kapal. Mengolah gerak kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi dan lain-lain. Mengingat betapa pentingnya bernavigasi pada alur sungai Barito yang memiliki karakteristik yang sempit, berkelak-kelok dan cukup dangkal yang dikategorikan mendapat perhatian khusus saat melewatinya, maka diperlukan pelaut-pelaut yang handal dan cakap, yang memenuhi standar dan sebagai cermin kecakapan pelaut yang baik. Kecakapan pelaut yang baik yaitu pelaut-pelaut yang dapat mengambil suatu tindakan yang dianggap perlu guna menghindari bahaya-bahaya navigasi ataupun bahaya-bahaya tubrukan yang senantiasa mengancam dalam setiap pelayaran.

Olah gerak kapal sangat tergantung pada bermacam-macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sebagai contoh yaitu faktor bentuk kapal, cuaca, angin dan lain sebagainya.

Peran Perwira kapal dalam memberikan tugas ataupun perintah kepada anak buah kapal merupakan fungsi yang sangat penting. Seseorang dapat

bekerja lebih efektif bilamana mengetahui apa yang diharapkan. Kualitas kepemimpinan memang sangat penting bagi setiap Perwira. Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu kegiatan sangat strategis. Maka seorang pemimpin yang kurang kreatif dan tidak dinamis tidak akan mendapat hasil kerja yang memuaskan.

Kita ketahui ruang lingkup kapal sangatlah sempit sehingga komunitas manusianya sangat sedikit maka diharapkan tiap keputusan yang diambil dapat berguna untuk semua orang di kapal.

Pengalaman akan sangat membantu menambah pengetahuan para Perwira kapal dalam mengolah gerak kapalnya. Seorang Perwira kapal yang telah mempelajari prinsip olah gerak kapal dan memperhatikan dengan saksama olah gerak kapal pada setiap kesempatan, akan dapat mengenal dan membawa kapalnya dengan baik.

Pengoperasian kapal yang efektif dalam berolah gerak di alur pelayaran sempit Sungai Barito memerlukan perwira yang memiliki manajemen pengoperasian kapal yang baik serta mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan olah gerak kapal dan juga dapat mengantisipasi bahaya tubrukan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik berlayar di kapal SPB.LAMPAN, dalam pelaksanaan olah gerak memasuki alur sempit sungai Barito, kapal mengalami tubrukan saat memasuki alur sempit sungai Barito. Hal ini dikarenakan tidak dilakukannya prosedur pengendalian kapal dengan

benar pada saat memasuki alur sempit sungai Barito serta tidak berfungsinya peralatan navigasi sebagai alat bantu berolah gerak dikapal SPB.LAMPAN.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyusun naskah skripsi dengan judul **“UPAYA PENGENDALIAN KAPAL SPB.LAMPAN DALAM BEROLAH GERAK MEMASUKI ALUR PELAYARAN SEMPIT DI SUNGAI BARITO”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tidak dilakukannya prosedur pengendalian kapal dengan benar pada saat memasuki alur pelayaran sempit di sungai Barito.
2. Tidak berfungsinya peralatan navigasi sebagai alat bantu berolah gerak di kapal SPB.LAMPAN.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui mengapa tidak dilakukannya prosedur pengendalian kapal dengan benar pada saat memasuki alur pelayaran sempit di sungai Barito.

2. Untuk mengetahui mengapa tidak berfungsiya peralatan navigasi sebagai alat bantu berolah gerak di kapal SPB.LAMPAN pada saat memasuki alur pelayaran sempit sungai Barito.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan prosedur pengendalian kapal memasuki alur pelayaran sempit agar tercipta kondisi yang aman ketika kapal melakukan pelayaran. Serta mengetahui seberapa penting peranan alat bantu navigasi untuk meminimalisir bahaya navigasi ketika kapal berolah gerak di alur pelayaran sempit.

2. Manfaat Secara Praktis

Menambah informasi awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan dinas jaga sesuai dengan prosedur yang ada untuk mengurangi resiko bahaya navigasi ketika kapal sedang melakukan pelayaran di daerah alur pelayaran sempit sungai Barito serta pembahasan ini juga bermanfaat untuk perusahaan pelayaran untuk mengetahui pentingnya penyediaan peralatan navigasi yang baik sebagai alat bantu berolah gerak untuk meminimalisir bahaya navigasi ketika kapal sedang berlayar serta pentingnya perawatan terhadap peralatan navigasi tersebut diatas kapal untuk mencegah kerusakan yang dapat terjadi ketika pengoperasian saat kapal sedang berlayar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain didalamnya :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Hipotesis
- C. Kerangka Pikir
- D. Definisi Operasional

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Metode Analisis Data

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Objek Penelitian

B. Analisis Hasil Penelitian

C. Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

